

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti mengenai analisis faktor-faktor kesulitan mahasiswa Pendidikan Teknologi Agroindustri dalam mengimplementasikan penerapan kompetensi pedagogik guru, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Faktor-faktor kesulitan yang dihadapi mahasiswa PTAG dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru antara lain:
 - a. Memperhatikan kemampuan awal peserta didik
 - b. Memahami berbagai teori belajar
 - c. Memahami prinsip-prinsip pengembangan kurikulum
 - d. Melaksanakan pembelajaran di lapangan/luar sekolah
 - e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk berdiskusi dan berbagi informasi dengan peserta didik.
 - f. Mendampingi peserta didik dalam kegiatan ekstrakurikuler
 - g. Memberikan layanan kepada peserta didik untuk mengembangkan kreativitas.
 - h. Membangun komunikasi yang empatik dengan peserta didik.
 - i. Memahami prinsip-prinsip penilaian proses belajar.
 - j. Merancang program pengayaan.
 - k. Memanfaatkan hasil refleksi untuk perbaikan dan pengembangan pembelajaran.

2. Faktor kesulitan paling dominan yang dihadapi mahasiswa PTAG dalam mengimplementasikan kompetensi pedagogik guru adalah memperhatikan kemampuan awal peserta didik. Kesulitan ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman silabus dan SKL, kurangnya pengalaman mengajar dan sifat peserta didik yang pasif.

B. Saran

1. Perlunya komunikasi dengan cara dilakukannya *brainstorming* antara mahasiswa, dosen PTAG, guru pamong dan wakasek kurikulum untuk memperdalam faktor-faktor penyebab kesulitan mahasiswa PTAG dalam mengimplementasikan penerapan kompetensi pedagogik guru selama pelaksanaan PPL.
2. Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa perlu diberikan pelatihan kurikulum dan *peer-teaching* secara berkala sehingga benar-benar siap mengajar di sekolah.